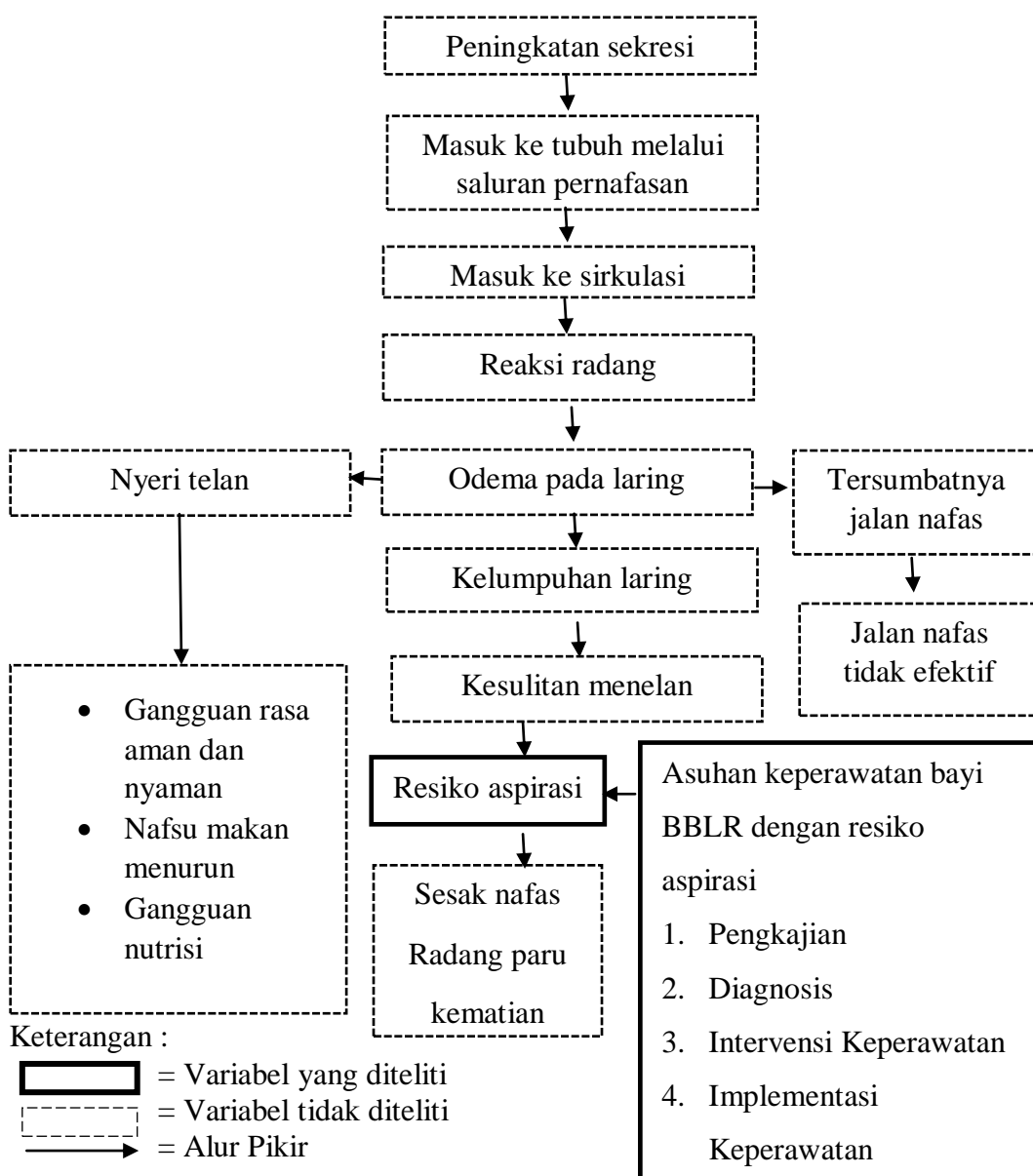


BAB III

KERANGKA KONSEP

A. Kerangka Konsep



Gambar 1 Kerangka Konsep Gambaran Asuhan Keperawatan Bayi BBLR dengan Resiko Aspirasi di Ruang Perinatologi RSUD Wangaya Tahun 2018

Pada bayi BBLR yang mempunyai faktor resiko penurunan tingkat kesadaran, gangguan menelan, dan ketidakmatangan koordinasi menghisap menelan dan bernafas, besar kemungkinan besar bayi tersebut akan mengalami resiko aspirasi. (Tim Pokja SDKI DPP PPNI, 2016). Masuknya benda asing seperti makanan, minuman, atau air liur kedalam saluran pernafasan kemudian masuk ke sirkulasi dan menyebabkan radang pada laring sehingga menyebabkan odema dan kesulitan menelan sehingga terjadi resiko aspirasi.

B. Definisi Operasional

Definisi operasional merupakan informasi ilmiah yang sangat membantu peneliti lain yang ingin melakukan penelitian dengan menggunakan variabel yang sama. Definisi operasional secara sederhana dapat dikatakan sebagai penjelasan definisi dari variabel yang telah dipilih oleh peneliti. Definisi operasional pada penelitian ini dijabarkan pada tabel 2.

Table 2

Definisi Operasional Gambaran Asuhan Keperawatan Bayi BBLR
dengan Resiko Aspirasi di Ruang Perinatologi
RSUD Wangaya Tahun 2018

Variable	Definisi
Asuhan keperawatan Resiko Aspirasi	Suatu pendekatan keperawatan yang digunakan perawat untuk mengidentifikasi, mendiagnosis dan mengatasi respon pasien, dengan keadaan BBLR yang beresiko mengalami masuknya sekresi gastrointestinal, sekresi orofaring benda cair atau padat kedalam saluran trakeobronkhial akibat disfungsi mekanisme protektif saluran nafas, dengan pendekatan proses keperawatan.
Bayi BBLR	Bayi BBLR yang beresiko mengalami masuknya sekresi gastrointestinal, sekresi orofaring benda cair atau padat kedalam saluran trakeobronkhial akibat disfungsi mekanisme protektif saluran nafas.